

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
CINEMATERAPHY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
KELAS VIII SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.) Pada Jurusan Bimbingan
dan Konseling FKIP UNP Kediri



Oleh :

HARMIA NURMA LILMUSTIDAYANA
NPM : 10.1.01.01.0128

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014



Skripsi oleh :

HARMIA NURMA LILMUSTIDAYANA
NPM : 10.1.01.01.0128

Judul :

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
CINEMATHERAPY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS VIII SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
panitia Ujian/ Sidang Skripsi Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal : 9 Januari 2015

Pembimbing I

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd.
NIDN.0716046202.

Pembimbing II

Dr. Atrup, M.Pd. MM
NIDN.0709116101.

Skripsi oleh:

HARMIA NURMA LILMUSTIDAYANA

NPM : 10.1.01.01.0128

Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
CINEMATHERAPY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS VIII SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

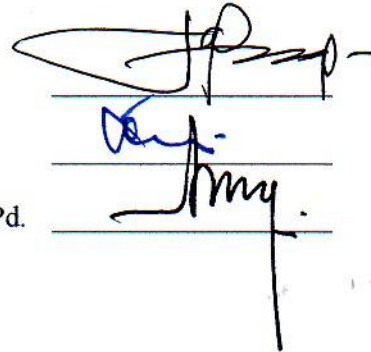
Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 9 Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, MPd.
2. Penguji I : Dr Atrup, MPd. MM.
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, MPd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Sri Panca Setyowati, M.Pd.
NIP. 19600716046202.

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK CINEMATERAPHY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI

HARMIA NURMA LILMUSTIDAYANA
NPM : 10.1.01.01.0128

FKIP – Prodi. Bimbingan dan Konseling
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Dr. Atrup, M.Pd.MM.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah masih banyaknya siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 kotaKediri yang memiliki motivasi belajar rendah. Untuk memecahkan masalah rendahnya motivasi belajar siswa tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengadakan bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema Therapy*. Teknik *Cynema Therapy* merupakan salah satu solusi yang dianggap dapat membantu motivasi belajar siswa, karena bimbingan kelompok teknik *Cynema Therapy* merupakan salah satu jenis bimbingan konseling dengan cara memberikan atau memperlihatkan film-film yang bisa menginspirasi siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Ingin mengetahui motivasi belajar siswa sebelum bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema teraphy*. 2) Ingin mengetahui motivasi belajar siswa setelah bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema teraphy*. 3) Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema teraphy* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

Variabel bebas (X) penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema teraphy*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Motivasi Belajar Siswa. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang diteliti ialah siswa kelas VIII yang jumlahnya 22 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimental semu (*quasi experimental research*) sedangkan rancangan penelitiannya adalah *eksperimental one group pretest-posttest*. Teknik analisis datanya adalah t test.

Hasil penelitian ini disimpulkan berikut: 1) Nilai $meanpretest = 46,00$, dengan kategori kurang, hal ini berartimotivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 kota Kediri sebelum (*pretest*) bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* kategori kurang. 2) Nilai $meanposttest = 49,73$, dengan kategori cukup, hal ini berarti motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri setelah (*posttest*) bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* kategori cukup, dan 3) Nilai $+t_h > +t_{tab}$. taraf signifikansi 5% atau $9,688 > 2,08$, hal ini berarti ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema teraphy* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

Kata Kunci: bimbingan kelompok, *Cynema Teraphy*, motivasi belajar

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya setiap siswa yang dilahirkan memiliki perbedaan motivasi, pada dasarnya motivasi siswa dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori yaitu tinggi, cukup, sedang, dan rendah, tergantung dari kemampuan siswa dalam mengelola motivasi yang ada pada dirinya.

Sukses bertumpu pada dua hal : kemampuan dan kemauan. Sukses belajar –misalnya- sangat tergantung pada ketrampilan belajar yang dimiliki dan seberapa kuat ia mau menggunakannya. Tingkat kemauan (atau motivasi) orang berbedabeda. karena alasan (motif) yang berkait dengan kebutuhan untuk kegiatan yang sama dapat berbeda-beda.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa yang memiliki minat belajar terlihat dari keseriusan, motivasi dan aktivitas belajarnya. Motivasi memiliki peranan yang penting dalam setiap aktifitas belajar siswa di sekolah, dalam dunia pendidikan sukses tidaknya lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi siswa dalam menjalani proses belajar. Motivasi Belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang dimana ada

suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan.

Menurut Djamarah (2008 : 168) motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Djamarah (2002: 34) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feelling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan suatu pertanda, bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bergayut dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan

minatnva sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka untuk memecahkan masalah di atas, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengadakan bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema Therapy*. Teknik *Cynema Therapy* merupakan salah satu solusi yang dianggap dapat membantu motivasi belajar siswa, karena bimbingan kelompok teknik *Cynema Therapy* merupakan salah satu jenis bimbingan konseling dengan cara memberikan atau memperlihatkan film-film yang bisa menginspirasi siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Lefkoe Murty (2012:20) yang menyebutkan bahwa drama atau *movie* bisa meningkatkan kepercayaan diri atau motivasi karena menghayati drama, penonton seperti mempercayai sepenuhnya pada drama atau *movie* tersebut. Di samping itu dengan *Cynema therapy* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Menurut Gary Solomon (dalam Allen & Krebs, 2007: 47), *Cynema Therapy* merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien. Profesor Psikologi di Community College of Southern

Nevada menambahkan, masalah yang bisa diterapi adalah motivasi, hubungan, depresi, percaya diri, dan lain sebagainya. Tapi tidak termasuk gangguan kejiwaan yang akut. Bagaimana nalar terapi ini? Ketika menonton film, kita merasa mengalami sendiri apa yang dirasakan tokoh-tokoh dalam cerita. Melalui simbol-simbol yang biasanya bertebaran di sana, alam bawah sadar lalu mencoba berkomunikasi dengan alam sadar. Jembatannya adalah imajinasi. Meskipun film yang digunakan untuk media terapi sebenarnya tidak memecahkan masalah secara langsung, paling tidak sebuah film membantu kita memahami masalah yang sebelumnya tidak kita sadari. Film dari sisi yang tidak terduga mampu memecahkan masalah yang kelihatannya sudah mentok, yang mungkin selama ini mempengaruhi cara pandang dan hidup kita.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta

penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

Sesuai data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan alasan dalam kegiatan penelitian hasil-hasil penelitiannya dapat diukur dengan menggunakan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Musyafikul Ahmad. (1990: 83), bahwa dalam pendekatan kuantitatif, peneliti bertolak dari teori tertentu. Dan teori ini dirumuskan variabel dan hipotesis ini kemudian dikembangkan alat ukur tertentu yang hasilnya berupa suatu data dari hasil pengukuran tersebut. Pengukuran data yang bersifat kuantitatif atau berupa angka-angka.

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimental semu (*quasi experimental research*). Menurut Suryabarata (2000: 32) “penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak mungkin untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan”.

Melalui teknik eksperimental semu (*quasi experimental research*) dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (bebas) terhadap variabel lainnya (terikat). Teknik eksperimental semu (*quasi experimental research*) tidak memerlukan banyak sampel yang digunakan mewakili populasi yang diteliti dan instrument yang digunakan dapat dipercaya. Dengan teknik eksperimental semu (*quasi experimental research*) peneliti dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok teknik *cynema therapy* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

2. Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis di atas selanjutnya hasilnya dapat diinterpretasikan berikut:

- a. Nilai *meanpretest* = 46,00, dengan kategori kurang, hal ini berarti motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri sebelum (*pretest*) bimbingan kelompok dengan

teknik *cynema therapy* kategori kurang.

- b. Nilai $meanposttest = 49,73$, dengan kategori cukup, hal ini berarti motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri setelah (*posttest*) bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* kategori cukup.
- c. Nilai rata-rata *post-test* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* atau $49,73 > 46,00$, hal ini berarti setelah dilakukan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri semakin bertambah atau meningkat nilainya sebesar $49,73 - 46,0 = 3,73$.
- d. Nilai $+t_h > +t_{tab}$. taraf signifikansi 5% atau $9,688 > 2,08$, hal ini berarti terjadi perbedaan nilai rata-rata motivasi belajar siswa antara *pre-test* dengan *post-test* secara signifikan, perbedaan ini semata-mata dipengaruhi oleh *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy*.

3. Diskusi

Berdasarkan hasil interpretasi di atas selanjutnya dapat didiskusikan berikut:

- a. Jika bimbingan konseling menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy*, maka motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri dapat meningkat.
- b. Jika layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* dilaksanakan dengan baik, maka motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri dapat meningkat.
- c. Bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* dapat diterapkan dalam layanan Bimbingan Konseling, karena hasilnya terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri.
- d. Bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* dapat diterapkan Peneliti dalam pemecahan dan pengentasan masalah lainnya yang dihadapi siswa.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan berikut:

1. Nilai *meanpretest* = 46,00, dengan kategori kurang, hal ini berarti motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri sebelum (*pretest*) bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* kategori kurang.
2. Nilai *meanposttest* = 49,73, dengan kategori cukup, hal ini berarti motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri setelah (*posttest*) bimbingan kelompok dengan teknik *cynema therapy* kategori cukup.
3. Nilai $+t_h > +t_{tab}$. taraf signifikansi 5% atau $9,688 > 2,08$, hal ini berarti ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *Cynema teraphy* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Acocella dan Calhoum. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York : McGraw-Hill, Inc.

Arif, Mustafa. 2011. *Penggunaan Videoterapi untuk meningkatkan*

Motivasi Internal. (Online), tersedia :

mgbmalang.wordpress.com.

- Allen dan Krebs. 2007. *Dramatic Psychological storytelling using the Expressive Arts and Psychotheratics*. Pallgrave Macmillan : Martin's Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi, Wono Setyo. 2006. *Langkah Awal Menuju Ke Olimpiade Matematika Jilid 1*. Jakarta: Ricardo.
- Brophy. 2004. *Motivating student to learning*. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell. W John. 2007. *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Damayanti. 2012. *Buku pintar panduan Bimbingan konseling*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Demir. 2008. *Definisi filim, sinema, gambar bergerak*(online). tersedia : <http://masbadar.com/2008/03/14/definisi-film-sinema-gambar-bergerak-motion-picture/> diakses tanggal 10 november 2014.

- Dimiyanti dan Mudjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dodson. 1971. *Penggunaan strategi pemecahan masalah*. Yogyakarta : P4Tk
- Fazrah, Suleman. 2012. *Kegunaan teknik cinema therapy*. Universitas Negeri Gorontalo. (Online), tersedia : Kaffah727.blogspot.com/2012/12/kegunaan-teknik-cinema-therapy-dalam.htm, diunduh
- Fernald. 1999. *Introduction to psychology*. India : A.I.T.B.S, Publishers & Distributos.
- Gintings. 2008. *Esensi praktis Belajar pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hesley. 2006. *Cinematery to Education*. Jakarta : Departement Psikologi Antock University.
- Hollander. 1974. *Problem Solving*. Yogyakarta : P4TK
- Lefkoe, Murty. 2012. *Strategi Peningkatan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Malayu. 2005. *Peningkatan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mansyur. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depag RI dan UT.
- Mungin. 2005. *Perkembangan Konseling kelompok*. Semarang : Unnes press.
- Natawidjaja. 2001. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ninawati. 2002. *Motivasi berprestasi*. Jurnal Ilmiah psikologi Terapan. Vol 4, No 8, 77-78.
- Prayitno. 2004. *Komunikasi Siswa dalam belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah. 1989. *Teori dan Prakek Bimbingan kelompok*. Jakarta : Depdikbud.
- Santrock. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman, AM, 1995. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapiana. 2003. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cynema Theraphy terhadap Motivasi Belajar siswa*(online). Tersedia : <http://www.cinematherapy.com/pressclippings/powell-article.pdf>. <http://andigayo.files.wordpress.com/2012/12/18-36-1-sm.pdf>.
- Solomon, Gary. 2007. *Tretment video therapy*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Steinberg. 2007. *Psikologi anak*. Jakarta : Gramedia.



- Suarez. 2006. *Cinema terapi untuk anak*. Jakarta : Departemen Psikologi Antiock University. (<http://www.scribd.com/doc/91639385/Ke-gunaan-Teknik-Sinema-Terapi-Dalam-Meningkatkan-Rasa-Percaya-Diri-Siswa>)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1988. *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tohirin. 2007. *Prosedur Pemberian Bimbingan kelompok terhadap siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triantoro. 2004. *Terapi kognitif perilaku untuk anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wijaya dan Rusyan, 2000. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wingkel. 1993. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wolz. 2004. *E-Motion picture Magic A Movie lover's Guide to healing and Transformation*. Colorado : Glenbridge Publishing Ltd.
- Yamin. 2007. *Kiat Pembelajaran siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- (<http://warnaa-warnii.blogspot.com/2013/12/pengertian-sinematerapi-dan-manfaatnya.html>),